

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Muhammad Jusuf dilahirkan 23 Juni 1928 di Kajuara Kabupaten Bone dari pasangan keluarga Andi Tappu Amir, Arung Kajuara dan ibunya bernama Andi Rabba Petta Bunga. Muhammad Jusuf tumbuh dalam keluarga bangsawan Bugis, sehingga mendapatkan kesempatan untuk bersekolah secara formal. Mulai bersekolah di *Hollandsh Inlandsche School (HIS)* di Watang Pone sampai melanjutkan sekolahnya ke AMS yang berada di Yogyakarta. Meskipun Muhammad Jusuf tidak dapat menyelesaikan pendidikannya di AMS ini. karena pada saat itu harus ikut berperan dan berjuang dalam perang kemerdekaan bersama dengan para pelajar Sulawesi yang berada di Jawa.

Muhammad Jusuf yang merupakan seorang yang memiliki semangat keprajuritan yang sangat tinggi. Beliau memulai karir militernya dari pendidikan Kaigun, Heiho, BKR, RMS sampai diangkat menjadi Pangdam XIV/Hasanuddin. Tidak banyak yang tahu bahwa Brigjen TNI Muhammad Jusuf mempunyai perhatian besar di bidang industri. Salah satunya ialah menyiapkan lahan yang terletak diutara kota Makasar sebagai wilayah kerja pabrik semen tersebut. Hingga pabrik semen Tanosa terus berkembang dari satu unit menjadi empat unit dan sangat berperan dalam penyediaan semen untuk kawasan Indonesia Timur. Dan sebagai reward atas prestasinya Muhammad Jusuf diangkat menjadi Menteri Perindustrian Kabinet Dwikora.

Selama Muhammad Jusuf menjabat sebagai Menteri Perindustrian, tidak banyak perubahan yang dapat dilakukan olehnya, dikarenakan Muhammad Jusuf banyak terganggu oleh permasalahan politik nasional yang timbul, salah satunya yang dikenal dengan Surat Perintah Sebelas

Maret (Supersemar). Supersemar ini juga yang disebut sebagai titik tolak peralihan kekuasaan dari Demokrasi Terpimpin ke Orde Baru.

Setelah Soeharto resmi memegang mandat sebagai Presiden RI Kedua, Letjen TNI Muhammad Jusuf ditunjuk sebagai Menteri Perindustrian selama dua periode. Berbagai upaya menstabilkan perekonomian negara terus dilakukan dari berbagai sektor sehingga memberikan dampak bagi perekonomian Indonesia yang semakin membaik.

Lepas dari jabatan sebagai Menteri Perindustrian, Muhammad Jusuf diangkat sebagai Menteri Pertahanan keamanan/Panglima Angkatan bersenjata Republik Indonesia dari Jenderal TNI M. Panggabean. Dalam mengeluarkan Kebijakan Muhammad Jusuf selalu bertitik tolak dari kunjungan-kunjungan yang dilakukan ke daerah-daerah. Kebijakan yang dikeluarkan oleh Muhammad Jusuf bertujuan untuk menciptakan ABRI yang tangguh dan setia terhadap Pancasila dan undang-Undang Dasar 1945.

Jenderal TNI Muhammad Jusuf kembali menjadi sorotan pers. Muhammad Jusuf diberi kesempatan untuk dapat menjadi Ketua Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) selama dua periode. Beliau membawa perubahan yang cukup besar untuk lembaga tersebut dengan melakukan terobosan-terobosan baru yang belum pernah dilakukan badan ini sebelumnya.

Setelah berhenti dari jabatan Kenegaraan, kesehatan Muhammad Jusuf mulai menurun, berbagai pengobatan baik dalam maupun luar negeri pernah dijalanni. Sampai pada tanggal 7 September 2004 Muhammad Jusuf meninggal dunia di kediamannya di Makassar.

Atas jasa dan pengabdianya Muhammad Jusuf di anugerahi berbagai penghargaan/tanda jasa baik dalam maupun luar negeri. Beliau juga memberikan karya pengabdian kepada masyarakat, diantaranya adalah dibangunnya Rumah Sakit Akademis (RSA) Jaury Jusuf Putra yang

merupakan rumah sakit monumental dan juga Masjid Al-Markaz Al-Islami yang menjadi masjid terbesar di Indonesia Timur.

## 5.2. Rekomendasi

Skripsi yang berjudul "Peranan Muhammad Jusuf dalam Politik Orde Baru Tahun 1966-1993" ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi beberapa pihak antara lain sebagai berikut:

### 1. Bagi Lembaga Akademik

Khususnya Departemen Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), skripsi ini diharapkan dapat memperkaya tulisan mengenai sejarah Indonesia khususnya peranan tokoh-tokoh dalam usaha mempertahankan Orde Baru. Karena sejauh ini, skripsi yang meneliti tentang peranan tokoh-tokoh Orde Baru masih jarang ditemukan di Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

### 2. Bagi Pembelajaran Sejarah SMA

Kajian dalam skripsi ini di harapkan dapat memberikan tambahan materi pada mata pelajaran sejarah serta mampu menambah wawasan pengetahuan kesejarahan orde baru.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Kajian pustakan yang digunakan dalam menyusun skripsi ini salah satunya adalah dengan mengkaji penelitian terdahulu berupa skripsi-skripsi ataupun tesis yang memiliki sedikit kesamaan dalam tema yang diangkat. Oleh sebab itu, skripsi ini pun penting untuk peneliti selanjutnya dalam menulis tentang sejarah Indonesia masa Orde Baru yaitu peranan dari Laksamana Sudomo dalam mempertahankan Pemerintahan Soeharto.